

Menuju perkampungan budaya Betawi Setu Babakan sebagai kawasan pariwisata berbasis komunitas melalui pariwisata berkelanjutan based tourism area through sustainable tourism

Sirait, Reinhard George, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920524242&lokasi=lokal>

Abstrak

Terjadinya penurunan aktivitas pariwisata dalam skala nasional berpengaruh juga kepada aktivitas pariwisata skala provinsi. Salah satu provinsi yang berpengaruh terhadap turunnya aktivitas pariwisata adalah Provinsi DKI Jakarta. Rendahnya minat wisatawan, khususnya terhadap destinasi wisata museum dan budaya perlu menjadi perhatian agar dapat meningkatkan kunjungan. Daya tarik wisata yang perlu dikembangkan lebih lanjut adalah yang budaya utama dan menjadi ciri khas DKI Jakarta yaitu budaya Betawi. Perkampungan Budaya Betawi (PBB) Setu Babakan merupakan contoh dari budaya Betawi yang terlestarian dalam sebuah konsep perkampungan. PBB Setu Babakan memiliki potensi wisata yang tinggi karena memadukan wisata alam, budaya dan masyarakat. Karenanya peneliti ingin melihat keberadaan dan hubungan dari Pariwisata Berbasis Komunitas (Community Based Tourism) dilihat dari Partisipasi Masyarakat (Community Participation), Rasa Memiliki (Sense of Belongings) dan Kolaborasi Pemangku Kepentingan (Stakeholder Collaboration) terhadap Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism). Menggunakan metode sequential explanatory mixed method, Sebanyak 402 responden dan 37 indikator pertanyaan digunakan penelitian kuantitatif dan untuk penelitian kualitatif menggunakan 15 indikator pertanyaan untuk 6 responden masyarakat dan 6 indikator pertanyaan untuk 2 pemangku kepentingan. Didapati bahwa Rasa Memiliki dan Kolaborasi Pemangku Kepentingan berpengaruh positif terhadap Pariwisata Berkelanjutan sedangkan Partisipasi Masyarakat berpengaruh negatif terhadap Pariwisata Berkelanjutan namun dengan menggunakan uji sobel, Partisipasi Masyarakat sebagai mediasi dari Rasa Memiliki terhadap Pariwisata Berkelanjutan menjadi signifikan. Hasil kuantitatif diperkuat dengan wawancara mendalam terhadap 2 responden pemangku kepentingan dan 6 responden masyarakat.

..... The decline in tourism activity on a national scale also affects the tourism activities of the provincial scale. One of the provinces that affect the decline in tourism activity is the province of DKI Jakarta. The low interest of tourists, especially to museum and cultural tourist destinations needs to be a concern in order to increase visits. The tourist attraction that needs to be developed further is the main culture and is the hallmark of DKI Jakarta, namely Betawi culture. Perkampungan Budaya Betawi (PBB) Setu Babakan is an example of Betawi culture that is preserved in a village concept. PBB Setu Babakan has high tourism potential because it combines natural, cultural and community tourism Therefore, researchers want to see the existence and relationship of Community Based Tourism seen from Community Participation, Sense of Belongings towards Sustainable Tourism. Using Sequential Explanatory Mixed Method, as many as 402 respondents and 37 question indicators used for quantitative research and qualitative research using 15 question indicators for 6 community respondents and 6 question indicators for 2 stakeholders. It was found that a Sense of Belongings and Stakeholder Collaboration have a positive effect on Sustainable Tourism while Community Participation has a negative effect on Sustainable Tourism but by using the Sobel Test, Community Participation as a mediation of a Sense of Belongings to Sustainable Tourism becomes significant. The quantitative results were reinforced by in-depth interviews with 2 stakeholder respondents

and 6 Community respondents.